

# RUBI

DAN  
RUMAH  
DAUR ULANG





Pagi hari di Hutan Karangturi, Rubi si Rubah berjalan melewati lapangan bermain.

Ia berhenti karena melihat tumpukan barang bekas di sudut hutan, ada botol plastik, kertas yang robek, dan kotak kardus.

“Sayang sekali, semua ini dibuang begitu saja,” kata Rubi sambil memungut satu botol.

Tiba-tiba datang Mimi si Kucing. “Rubi, sedang apa kamu pegang sampah?”

“Ini bukan sampah, Mimi. Ini harta karun!” jawab Rubi sambil tersenyum misterius.





Rubi mengajak teman-temannya, Mimi, Sami, dan Bono untuk datang ke lapangan.

Ia menunjukkan tumpukan barang bekas itu.

“Kita mau buat sesuatu dari ini semua!” katanya bersemangat.

“Tapi buat apa?” tanya Mimi bingung.

“Kita lihat nanti! Dengan sedikit imajinasi, semua bisa jadi berguna!”

Rubi mengambil kotak kardus besar, melubanginya di sana-sini.

Bono menempelkan tutup botol, Sami membawa tali dari rumput, dan

Mimi menempelkan daun kering di sisi kotak.



Pelan-pelan, bentuknya mulai terlihat.

Ada dinding, atap, dan jendela.

“Lihat! Ini jadi rumah kecil!” seru Rubi gembira.

“Kita beri nama... Rumah Daur Ulang!”

Semua teman bertepuk tangan.

Mereka masuk ke dalamnya bergantian, pura-pura sedang bertamu.

“Selamat datang di rumah daur ulangku!” kata Rubi sambil membungkukkan badan menyambut teman-teman yang berkunjung.

Tiba-tiba Ibu Lili datang menghampiri.

“Wah, rumah ini terbuat dari apa?”

“Barang bekas, Bu! Tapi kami ubah jadi tempat bermain!”



**Ibu Lili tersenyum bangga.**

**“Kalian benar-benar kreatif dan peduli. Daur ulang itu cara hebat menjaga hutan tetap bersih.”**

**Rubi menjawab dengan semangat,**

**“Ternyata membuat sesuatu dari barang bekas itu menyenangkan ya Bu!”**

**Sore itu, hutan terasa lebih indah, tidak ada lagi tumpukan sampah.**

**Hanya ada tawa dan keceriaan binatang-binatang hutan bermain di**

**Rumah Daur Ulang buatan mereka sendiri.**





**Barang bekas bisa jadi benda  
berguna jika kita kreatif dan peduli  
pada lingkungan.**